

**SISTEM DAN PROSEDUR ATAS SIMPAN PINJAM
PADA KOPERASI WARGA SEMEN GRESIK (KWSG)**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

REZA YUNITASARI
NIM : 2012410231

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

**PENGESAHAN RANGKUMAN
TUGAS AKHIR**

Nama : Reza Yunitasari

Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 05 Juni 1994

NIM : 2012410231

Program Pendidikan : Program Diploma III

Jurusan : Akuntansi

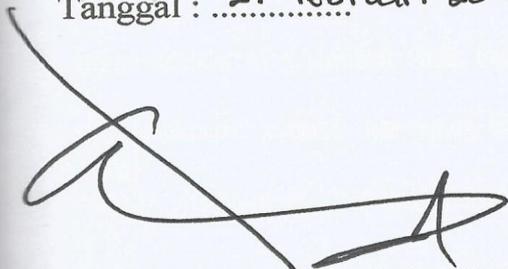
Program Studi : Akuntansi

Judul : Sistem dan Prosedur atas Simpan Pinjam
pada Koperasi Warga Semen Gresik (KWSG)

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

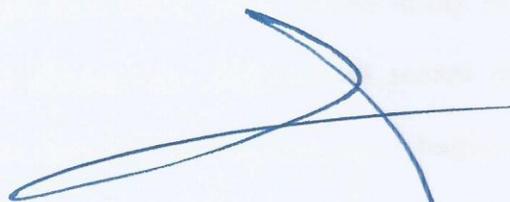
Tanggal : 27 Februari 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, M.M

Dosen Pembimbing

Tanggal : 27 Februari 2015



Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA

Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha perekonomian yang didirikan dengan memiliki tujuan untuk lebih memakmurkan atau mensejahterahkan anggota koperasinya. Prinsip-prinsip koperasi yang dilakukan secara demokratis dan bersifat sukarela ini membuat para anggotanya nyaman untuk bergabung dengan koperasi. Mengingat tujuan koperasi sangat mulia jika dilakukan, maka PT Semen Gresik yang sekarang berubah menjadi PT Semen Indonesia mendirikan Koperasi Warga Semen Gresik atau lebih dikenal dengan sebutan KWSG.

Koperasi Warga Semen Gresik dalam pengembangan usahanya membutuhkan modal yang besar. Salah satu modal yang didapat adalah dari kegiatan usaha simpan pinjam. Simpan pinjam merupakan salah satu usaha dimana koperasi melayani anggotanya yang akan menyimpan uangnya di koperasi dan meminjamkan uang ke anggota yang akan meminjam uang dengan syarat yang telah ditentukan oleh koperasi tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menerapkan sistem dan prosedur.

Sistem adalah serangkaian jaringan prosedur yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, agar tercapainya suatu tujuan perusahaan tersebut. Sedangkan prosedur adalah suatu kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. (Mulyadi (2008:5). Sistem dan prosedur diterapkan pada bagian simpan pinjam tujuan untuk menghindari adanya penyalahgunaan dana yang masuk

khususnya pada bagian simpan pinjam, karena dari berbagai jenis kegiatan usaha, simpan pinjam banyak menarik perhatian anggotanya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti sejauh mana sistem dan prosedur atas simpan pinjam yang dilakukan Koperasi Warga Semen Gresik.

Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji kelayakan penerapan sistem dan prosedur atas simpan pinjam pada Koperasi Warga Semen Gresik. Pengamatan ini berguna untuk menambah dan memperdalam pengetahuan penulis dalam penerapan sistem dan prosedur atas simpan pinjam yang efektif serta efisien. Kemudian agar dapat memberikan pemikiran yang bermanfaat serta memberikan masukan yang positif dan informasi sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan dan kemajuan Koperasi Warga Semen Gresik khususnya dalam sistem dan prosedur atas simpan pinjam pada Koperasi Warga Semen Gresik.

Metode Pengamatan

Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian pada saat pengumpulan data diantaranya :

a. Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan di Koperasi Warga Semen Gresik pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

b. Metode Pengumpulan Data Dokumentasi

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan wawancara langsung pada bagian simpan pinjam dan mengumpulkan data-data pada bagian simpan pinjam atau dokumentasi.

c. Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan ini dilakukan dengan tujuan tugas ini dapat memberikan gambaran pada sistem simpan pinjam yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Subyek Pengamatan

Subyek penelitian dalam tugas akhir ini adalah Koperasi Warga Semen Gresik yang berada di bawah naungan PT Semen Gresik yang kini berubah menjadi PT Semen Indonesia. Koperasi Warga Semen Gresik memiliki usaha dibidang perdagangan jasa dan barang, dimana salah satu usahanya adalah simpan pinjam.

Ringkasan Pembahasan

a. Prosedur menjadi anggota

Apabila adalah satu karyawan dari semen gresik group yang ingin menjadi anggota Koperasi Warga Semen Gresik, maka calon anggota tersebut harus memenuhi persyaratan di bawah ini, dan prosedur yang dilakukan oleh Koperasi Warga Semen Gresik sebagai berikut:

1. Mengisi blanko yang telah disediakan oleh bagian simpan pinjam
2. Seorang calon anggota harus memiliki asuransi

3. Setelah itu, seorang calon anggota harus melengkapi beberapa dokumen seperti KTP yang bersangkutan, KTP suami/ istri, slip gaji, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan buku kredit.

b. Prosedur melakukan simpanan

Seorang anggota koperasi harus melewati beberapa prosedur apabila akan menyimpan uangnya di koperasi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Seorang anggota harus menulis di lembar persetujuan simpanan anggota TPA dan TPKA
2. Lalu unit simpan pinjam mengentri simpanan
3. Setelah itu diserahkan ke bagian manager operasional untuk di cek lagi
4. Lalu penyimpanan bisa dilakukan oleh bagian adminstrasi bank

c. Prosedur melakukan pinjaman

Adapun proses yang harus dilewati seorang anggota Koperasi Warga Semen Gresik apabila anggota tersebut akan meminjam uang pada Koperasi Warga Semen Gresik adalah sebagai berikut:

1. Bagian pelayanan mengentri data anggota ke dalam Surat Pengakuan Hutang (SPH)
2. Mengisi data asuransi dan kesehatan, jika tidak maka dikembalikan atau tidak di acc
3. Melengkapi persyaratan-persyaratan yang ada seperti *fotocopy* KTP, NPWP, slip gaji dan persetujuan SDM masing-masing.
4. Kemudian mengisi buku kredit untuk menulis jangka waktu yang akan dipinjam oleh anggota tersebut

5. Lalu diserahkan ke bagian manager operasional untuk di cek lebih lanjut
6. Setelah berkas tersebut di setuju oleh bagian manager lalu dilakukan persetujuan dari pengurus Koperasi Warga Semen Gresik
7. Setelah itu ditransfer ke masing-masing anggota yang bersangkutan melalui internet banking.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur atas simpan pinjam pada Koperasi Warga Semen Gresik dapat disimpulkan bahwa sistem dan prosedur atas simpan pinjam pada Koperasi Warga Semen Gresik sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan untuk Koperasi Warga Semen Gresik adalah sebaiknya pada bagian pelayanan dilakukan pemisahan antara transaksi simpanan dan pinjaman, agar dokumen-dokumen yang terdapat pada bagian pelayanan tidak tercampur dan dokumen bisa tertata dengan rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Subagyo. 2014. Manajemen Koperasi Simpan Pinjam. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan*,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008). Jakarta:Gramedia Pustaka.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi, Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.